

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara informasi asimetri, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional dalam sektor barang konsumsi di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019.

Kebijakan dividen adalah salah satu keputusan perusahaan yang tidak hanya mempengaruhi perusahaan, tapi juga mempengaruhi pandangan investor. Menurut teori *signalling*, manajer perusahaan mempunyai informasi yang lebih akurat dan lengkap dibandingkan dengan investor. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang diumumkan oleh perusahaan menjadi informasi tambahan yang bisa digunakan oleh investor untuk menentukan investasi mereka. Dengan kata lain, kebijakan dividen menurunkan tingkat asimetri informasi yang ada diantara manajemen dan investor. Penelitian ini juga menambahkan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi karena sektor barang konsumsi di Indonesia memiliki struktur kepemilikan yang menarik dimana kepemilikannya didominasi oleh kepemilikan institusional.

Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan dividen bisa menurunkan level informasi asimetri. Dapat disimpulkan bahwa hipotesa *signalling* terjadi di sektor barang konsumsi di Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional juga memberikan efek pemoderasi dalam hubungan kebijakan dividen dan informasi asimetri.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Informasi Asimetri, Kepemilikan Institusional, Industri Barang Konsumsi

ABSTRACT

This research investigates the relationship between asymmetric information, dividend policy, and institutional ownership structure for Indonesia's consumer goods companies from 2017 to 2019.

Dividend policy is one of the company's decisions that affect the company and affects investors' perception. According to signaling theory, the company's managers have more accurate and complete information about the company than the investors. Therefore, the dividend policy announced by the company provides additional information for the investors to make investment decisions. In other words, dividend policy lowers the level of asymmetric information among managers and investors. This research is also using institutional ownership as a moderating variable since Indonesia's consumer goods companies have a unique ownership structure where the company's ownership is dominated by institutional ownership.

This study found that dividend policy reduces the level of information asymmetry. It also can be concluded that the signaling hypothesis occurs in the consumer goods sector. This study also revealed that institutional ownership has a moderating effect on the relationship between dividend policy and asymmetric information.

Keywords: Dividend Policy, Asymmetric Information, Institutional Ownership, Consumer Goods Industry.